



► SUPER LEAGUE

PSIM Hanya Raih Satu Poin

BANTUL-PSIM Jogja gagal mempertahankan keunggulan dan harus rela ditahan imbang tamunya, Persib Bandung dengan skor 1-1 dalam laga pekan ketiga Super League 2025/2026 di Stadion Sultan Agung (SSA) Bantul, Minggu (24/8).

Ario Fajar Hidayat
ario@harianjogja.com

Sempat unggul 1-0 lewat eksekusi penalti Ze Valente, PSIM Jogja gagal mempertahankan keunggulan setelah Patricio Matricardi menyamakan kedudukan untuk Persib di *injury time*. Laskar Mataram bahkan nyaris kalah setelah Persib Bandung mendapat hadiah penalti di ujung laga.

Kiper PSIM Jogja, Cahya Supriadi menjadi pahlawan setelah menepis eksekusi penalti yang dieksekusi Marc Klok. Pelatih PSIM Jogja, Jean-Paul Van Gastel memuji penampilan kiper yang juga penggawa Timnas Indonesia, ini. "Terlepas dari penyelamat penalti, saya puas dengan penampilan Cahya. Saya senang dengannya, saya menyukai sikap dan karakternya," ujar Van Gastel saat konferensi pers usai laga.

- Laskar Mataram bahkan nyaris kalah setelah Persib Bandung mendapat hadiah penalti di ujung laga.
- Meskipun puas dengan penampilan Cahya, Van Gastel kecewa dengan hasil akhir timnya yang gagal mempertahankan keunggulan.

Meskipun puas dengan penampilan Cahya, Van Gastel kecewa dengan hasil akhir timnya yang gagal mempertahankan keunggulan. Ia mengatakan, baik PSIM atau Persib berhak kecewa atas hasil ini. "Jika Anda berada di pihak Persib dan gagal mengeksekusi dua penalti, saya bisa membayangkan betapa kecewanya. Begitu pula dengan tim saya yang juga kecewa, karena kita memiliki tambahan waktu 10 menit dan juga menerima hukuman dua penalti," jelasnya.

Dengan hasil ini, PSIM menempati peringkat keenam sementara klasemen Super League dengan torehan lima poin. Persib menyusul di peringkat ketujuh dengan torehan empat poin.

Meskipun banyak menguasai bola di awal laga, tak banyak peluang berbahaya yang diciptakan Laskar Mataram. Ze Valente dan kawan-kawan kesulitan menembus



Pesepak bola PSIM Jogja Nermin Haljeta (kiri) menendang bola dan diadang pesepak bola Persib Bandung Rezaldi Hehanussa (tengah) dan Patricio Matricardi (kanan) pada pertandingan BRI Super League 2025-2026 di Stadion Sultan Agung, Bantul, Minggu (24/8). Pertandingan berakhir imbang dengan skor 1-1.

pertahanan Maung Bandung. PSIM Jogja baru mencatatkan peluang melalui tendangan spekulasi Ezequiel Vidal di menit ke-17. Namun, sepakannya mampu diamankan kiper Teja Paku Alam.

Persib sempat mendapatkan peluang emas melalui tendangan bebas di area sekitar kotak penalti pada menit ke-25. Tendangan bebas yang dieksekusi Guayochea

melambung di atas mistar PSIM. Laga kemudian banyak dikuasai tim tamu yang beberapa kali menciptakan peluang. Namun, skor 0-0 bertahan hingga turun minum. Kedua tim bermain lebih terbuka memasuki babak kedua. Baik PSIM maupun Persib silih berganti mengambil alih permainan.

PSIM Jogja mendapatkan peluang emas saat Nermin Haljeta

dijatuhkan di kotak penalti menit ke-58. Wasit sempat memeriksa VAR selama beberapa menit, hingga akhirnya memutuskan memberi hadiah penalti untuk tuan rumah.

Ze Valente yang ditunjuk menjadi eksekutor mampu melaksanakan tugasnya dengan sempurna. Tendangannya yang mengarah ke sisi kanan gawang tak mampu dihalau Teja. 1-0

untuk keunggulan PSIM Jogja.

Hanya berselang kurang dari lima menit setelah gol PSIM, giliran Persib mendapatkan hadiah penalti. Namun, eksekusi penalti yang dieksekusi Uilliam Barros melambung di atas mistar

Memasuki *injury time*, Persib berhasil menyamakan kedudukan lewat tendangan Patricio Matricardi di menit ke-96. Tim tamu semakin di atas angin setelah kembali mendapat hadiah penalti kedua di ujung laga. Namun, eksekusi penalti Marc Klok berhasil ditepis Cahya Supriadi. Skor 1-1 bertahan hingga wasit meniup peluit panjang.

Gagal Penalti

Sementara itu, Pelatih Persib, Bojan Hodak mengungkapkan kekecewaannya terkait skuatnya yang gagal mengeksekusi dua penalti ke gawang PSIM Jogja. Meski demikian, Bojan tetap memuji lini belakang Persib yang dinilai dianggap solid saat berhadapan dengan Laskar Mataram.

"Dari permainan secara bertahan kita cukup bagus, kecuali memberikan peluang kepada mereka bisa mencetak gol melalui titik penalti. Saya tidak yakin PSIM punya peluang terbuka kemudian bisa *shooting* ke gawang kita," kata Bojan Hodak, se usai laga.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005